

## ABSTRAK

Strategi PT XYZ dalam mengupayakan untuk beroperasi secara efisien dan mencapai standard kualitas telah menimbulkan ide untuk memunculkan suatu penelitian dengan suatu pertanyaan dasar "Bagaimanakah meningkatkan kualitas *conformance* dengan disertai penurunan biaya kualitas?". Walaupun saat ini PT XYZ telah berhasil mencapai kedua strategi tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa tidak ada seorang pun yang mampu menjawab pertanyaan "Sampai berapa jauh pengaruh kualitas tinggi tersebut dicapai terhadap biaya yang dikeluarkan? Apakah hasil kualitas dan biaya untuk mencapainya yang terjadi saat ini sudah merupakan tingkat yang optimal sehingga tidak dapat dikembangkan lagi? Kegiatan apa yang paling berpengaruh bagi pencapaian kualitas ditinjau dari sudut biaya?"

Tujuan dari penelitian adalah menemukan biaya kualitas optimum apabila dua kepentingan antara efisiensi biaya dan peningkatan kualitas dilakukan secara bersamaan dengan menggunakan metode grafik dan pernyataan matematis sehingga pengaruh variabel biaya kualitas terhadap kualitas itu sendiri dapat teridentifikasi. Setelah permasalahan dapat teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menentukan strategi untuk melaksanakan peningkatan kualitas *conformance* dengan disertai penurunan biaya kualitas.

Pengumpulan data biaya kualitas dan kualitas *conformance* dilakukan tiap bulan sepanjang tahun 1997 sampai tahun 1998. Kemudian dari data tersebut dilakukan suatu pengujian statistik regresi *quadratic* dan dilakukan penggambaran terhadap kondisi antara variabel biaya kualitas dan kualitas *conformance*.

Hasil pengujian dan penggambaran yang diperoleh menyebutkan :

- Selama periode tahun 1997 dan 1998 kualitas *conformance* produk PT XYZ yang optimal adalah sebesar 95.15% dengan total biaya kualitas optimal sebesar Rp 5.751,00 per ton produk.
- Apabila slope biaya kontrol diturunkan sebesar 0.28% maka kualitas *conformance* menjadi 96.21% (naik sebesar 1.06% dari tahun sebelumnya) dan biaya total kualitas menjadi Rp 4.850,00 per ton produk ( turun sebesar Rp 901,00 per ton produk dari tahun sebelumnya )